

Tax counseling and assistance in implementing an E-KTP-based service queue system in Randubango Village, Mojokerto

Syamsudduha Syahroringi✉, Shazana Dhiya Ayuni, Akhmad Mulyadi, Izza Rosidah, Fatahillah Ikra Negara
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo, Indonesia

✉ syahroringi@umsida.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.9915>

Abstract

Taxation stands as a potential income factor, significantly contributing to regional revenue. The objective of community service in Randubango Village, Mojokerto, is to elevate public awareness of tax payments and foster innovation in the queuing system for administrative services. The implementation of this community service unfolds in three stages: licensing, awareness-raising counseling, and assistance in deploying the queuing system for administrative services, integrating KTP scanning and monitoring. The outcome of this program manifests in an increased awareness of the importance of tax payments and the improved operation of the administrative services queue system.

Keywords: *Tax counseling; E-KTP; Service queue system*

Penyuluhan pajak dan pendampingan implementasi sistem antrean pelayanan berbasis E-KTP di Desa Randubango, Mojokerto

Abstrak

Pajak adalah salah satu faktor pemasukan yang cukup potensial dan berkontribusi terhadap pendapatan daerah. Tujuan pengabdian masyarakat di Desa Randubango, Mojokerto adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pembayaran pajak dan memfasilitasi inovasi dalam sistem antrean pelayanan administrasi surat menyurat. Tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tiga tahap yakni perijinan, penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan pendampingan implementasi sistem antrean pelayanan administrasi surat menyurat dengan scan KTP dan monitoring. Hasil pengabdian ini adalah adanya peningkatan kesadaran pentingnya pembayaran pajak dan beroperasinya sistem antrean pelayanan surat menyurat.

Kata Kunci: Penyuluhan pajak; E-KTP; Sistem antrean pelayanan

1. Pendahuluan

Pajak Bumi dan Bangunan oleh pemerintah yang tertera dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985, tentang pemerintah mengadakan pembaharuan sistem perpajakan yang berlaku dengan sistem memberikan kepercayaan kepada masyarakat wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya serta memenuhi haknya dibidang perpajakan, sehingga terjadi pewujudan perluasan dan peningkatan kesadaran masyarakat dalam kewajiban perpajakan guna meratakan pendapatan masyarakat. Wajib pajak dan memenuhi segala kewajibannya perlu dilakukan pembinaan kepada para wajib pajak, sehingga bisa

menimbul setiap kalbu pada rakyat/penduduk yang hidup bermasyarakat. Dengan demikian maka pada roda pemerintahan akan berlangsung lancar demi kepentingan rakyat/penduduk itu sendiri dan lancarnya roda pemerintahan akan melancarkan tercapainya keseluruhan cita-cita rakyat/penduduk hidup dalam Negara yang adil makmur dalam lingkup nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945 (Ariana & Kurniawan, 2018).

Saat ini, pendapatan pembayaran pajak di Desa Randubango, Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto mengalami penurunan, yakni hanya 70% dari tahun sebelumnya, sehingga perlu adanya edukasi kesadaran pembayaran wajib pajak. Selain itu, dalam administrasi surat menyurat, antreannya masih menggunakan sistem manual, yakni dengan menunjukkan bukti pembayaran pajak. Jika belum membayar pajak, maka warga yang akan minta surat diminta kembali lagi dengan membawa bukti bayar pajak. Hal ini memperpanjang proses layanan.

Tim telah mencoba mengembangkan sistem antrean pelayanan berdasarkan pembayaran pajak. Sistem informasi yang dikembangkan berbasis RFID MFRD22 sebagai pembaca E-KTP (Lukman & Angriani, 2018; Tokan et al., 2021). Mikrokontroler Nodemcu juga digunakan untuk mengirim UID ke database Google Sheets (Arifin & Hartayu, 2020). Kemudian Arduino Uno sebagai mikrokontroler pengontrol thermal printer untuk mencetak karcis antrean (Salam et al., 2020).

Dengan demikian diperlukan solusi dalam penyelesaian permasalahan tersebut, yakni edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat wajib pajak dalam pembayaran pajak (Aisyah & Sudarman, 2021; Syahririni et al., 2022). Kemudian mengembangkan inovasi dalam sistem antrean pelayanan administrasi surat menyurat agar warga yang minta surat cukup scan KTP lalu dapat nomor antrean, jika belum bayar pajak diarahkan membayar lebih dahulu di ruang pembayaran pajak (Perdana, 2019).

2. Metode

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Randubango Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto pada tanggal 13 April 2023, dengan alamat di Jl. Kusuma Bangsa No.53, Krebung Dungker, Randubango, Kec. Mojosari, Mojokerto, Jawa Timur 61382. Kegiatan diawali dengan penyuluhan pajak oleh Drs. Ec. Akhmad Mulyadi, MSA. yang dilaksanakan menggunakan metode ceramah menggunakan PPT dengan memaparkan materi kewajiban perpajakan, Pph, PPN, PBB dan Bea Materai dan tanya jawab. Kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan implementasi sistem antrian pelayanan berbasis e-KTP. Dalam pendampingan ini, dilakukan demo penggunaan alat sistem pelayanan dengan memberikan panduan menjalankan alat, yakni dengan scan e-KTP di *barcode* dan menunjukkan bukti bayar PBB, jika sudah bayar maka akan mendapatkan nomor antrian pelayanan. Pendampingan implementasi ini dipandu oleh Ibu Shazana Dhiya Ayuni, S. ST., MT. dan Dr. Syamsudduha Syahririni, ST., MT. Pada akhir kegiatan dilakukan monitoring untuk mengukur kepuasan mitra.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini diawali dengan penyampaian surat pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan memberikan surat ijin pengabdian masyarakat kepada Kepala Desa Bapak Wiwit Suhardi pada Tanggal 24 Februari 2023. Dalam pertemuan itu, tim menyepakati

tentang mekanisme dan proses pelaksanaan pengabdian. Seluruh rangkaian kegiatan diikuti oleh seluruh kader penggerak PKK Desa Randubango sebanyak 30 orang terdiri dari Ketua PKK, wakil ketua dan seluruh kader penggerak PKK dari tiga Dusun Desa Randubango.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 13 April 2022 di Desa RanduBango, Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto. Kegiatan diawali dengan menyanyikan Indonesia Raya, mars PKK, pembacaan 10 program pokok PKK, sambutan Ibu Ketua Kader oleh ibu Wemi Aningtyas, sambutan oleh Ketua Tim pengabdian masyarakat yakni Dr. Syamsudduha Syahririni, ST., MT. (Gambar 1).



Gambar 1. Pembukaan kegiatan pengabdian

Saat sambutan, Ketua kader penggerak PKK menyampaikan harapan adanya pencerahan, pemahaman tentang pajak dan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran wajib pajak untuk pembayaran tepat waktu dengan aplikasi sistem antrean pelayanan berbasis e-KTP. Hal ini mengingat kondisi yang berjalan dalam penarikan pajak dilakukan oleh Kepala Dusun dari tiap dusun membagikan kitir SPT PBB kearganya, dilanjutkan Kepala Dusun menerima uang pembayaran pajaknya dan disetor ke Desa. Akan tetapi selama ini ke banyak warga masyarakat tidak langsung membayarnya masih berjanji akan melunasi segera, sehingga terjadi penunggakan pembayaran pajaknya. Dalam kegiatan penyuluhan disampaikan tentang konsep pajak, Pph, PPN, PBB dan Bea Materai (Gambar 2).



Gambar 2. Penyuluhan tentang perpajakan Indonesia

Kegiatan dilanjutkan dengan demo implementasi antrian pelayanan Desa Randubango. Alat antrian ini menggunakan teknologi RFID MFRD22 sebagai pembaca E- KTP dengan Nodemcu yang digunakan untuk mengirim UID ke database Google Sheets. Arduino Uno sebagai mikrokontroler pengontrol thermal printer untuk mencetak karcis antrian.

Berdasarkan nomor antrian ini masyarakat akan dilayani dalam permintaan surat menyurat. Demo alat sistem antrian pelayanan Berbasis e-KTP ini disampaikan oleh Ibu Shazana Dhiya Ayuni, S.ST., MT dan didampingi oleh Dr. Syamsudduha Syahririni, ST., MT. Pada sesi pendampingan ini dijelaskan prosedur pemakaian alat dari awal sampai membaca data di Google Sheets dan cetak antrian pelayanan. Adapun saat demo, tim menggunakan e-KTP milik peserta dan keakuratan alat diuji dengan mengidentifikasi siapa yang sudah dan belum membayar pajak. Bagi yang belum, kartu antrian tidak dapat dicetak dan disarankan untuk langsung datang ke ruang pembayaran pajak di balai desa agar tetap bisa mengajukan permohonan surat administrasi yang dibutuhkan ([Gambar 3](#)).



[Gambar 3](#). Penjelasan proses membaca data di Google Sheets

Pada akhir kegiatan, dilakukan penyerahan alat sistem antrian pelayanan berbasis e-KTP kepada ketua kader PKK ([Gambar 4](#)). Selanjutnya, alat tersebut diaplikasikan di ruang administrasi Desa Randubango yang digunakan sebagai pelayanan surat menyurat. Melalui mekanisme dan bantuan alat ini, diharapkan terjadi peningkatan jumlah pembayaran pajak di Desa Randubango, setidaknya lebih dari 90% tiap tahunnya.



[Gambar 4](#). Penyerahan alat sistem antrian pelayanan berbasis e-KTP

Beberapa waktu setelah penyerahan alat, tim melakukan survei kepuasan dan mengecek implementasi penggunaan alat ([Gambar 5](#)). Berdasarkan hasil monitoring, alat dapat digunakan dengan baik dan terbukti meningkatkan penerimaan pajak. Hasil survei kepuasan juga menunjukkan bahwa 90% mitra puas dengan pelaksanaan pengabdian di Desa Randubango.



Gambar 5. Implementasi alat sistem antrian pelayanan berbasis E-KTP

4. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa alat sistem antrian pelayanan berbasis e-KTP bisa digunakan secara optimal dalam administrasi pelayanan administrasi surat menyurat yang diletakkan pada ruang administrasi. Dengan adanya alat sistem antrian pelayanan berbasis e-KTP, secara langsung memberikan dampak pada peningkatan kesadaran masyarakat dalam pembayaran pajak. Pada jangka panjang, capaian ini akan mendorong pembangunan desa yang optimal dengan peran aktif warganya dalam membayar pajak.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih atas dukungan pendanaan oleh Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida), serta Desa Randubango Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto sebagai mitra dalam program ini.

Daftar Pustaka

- Aisyah, I. S., & Sudarman, S. (2021). Pendampingan Pemeriksaan Rutin dan Penyuluhan Kesehatan pada Siswa TK ABA se-Kecamatan Dau sebagai Usaha Pencegahan Bahaya Stunting. *Community Empowerment*, 6(2), 246–251. <https://doi.org/10.31603/ce.4416>
- Ariana, Y., & Kurniawan, I. D. (2018). Membangun Kesadaran Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Untuk Membentuk Karakter Warga Negara (Studi Kasus Desa Bakungan, Kecamatan Karangdowo, Kabupaten Klaten). *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(2). <https://doi.org/10.33061/glc.v6i2.2548>
- Arifin, M., & Hartayu, R. (2020). Sistem Parkir Menggunakan Kartu Rfid. *El Sains : Jurnal Elektro*, 1(2). <https://doi.org/10.30996/elsains.v1i2.3190>
- Lukman, M. P., & Angriani, H. (2018). Implementasi Teknologi RFID pada Sistem Antrian Rekam Medis Pasien di Rumah Sakit. *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 10(1), 105–112.

- Perdana, H. (2019). Pelayanan administrasi di desa wanasari kecamatan muara wahau kabupaten kutai timur. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 7(3), 1325–1336.
- Salam, M. B., Winardi, S., & Purworusmiardi, T. (2020). Rancang Bangun Akses Pintu Berbasis IoT untuk Presensi Dosen dan Mahasiswa Narotama. *Jurnal Intra-Tech*, 4(2).
- Syahrerini, S., Prihatiningrum, A. E., Mulyadi, A., & Saidi, I. A. (2022). Training on processing household organic waste into eco enzyme at 'Aisyiyah Sidoarjo Orphanage. *Community Empowerment*, 7(11), 1898–1904. <https://doi.org/10.31603/ce.7359>
- Tokan, A. A., Fitri, I., & Nuraini, R. (2021). Penerapan RFID Dalam Pendataan Kehadiran Pegawai Negeri Sipil Berbasis Arduino. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 5(3). <https://doi.org/10.30865/mib.v5i3.3056>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
